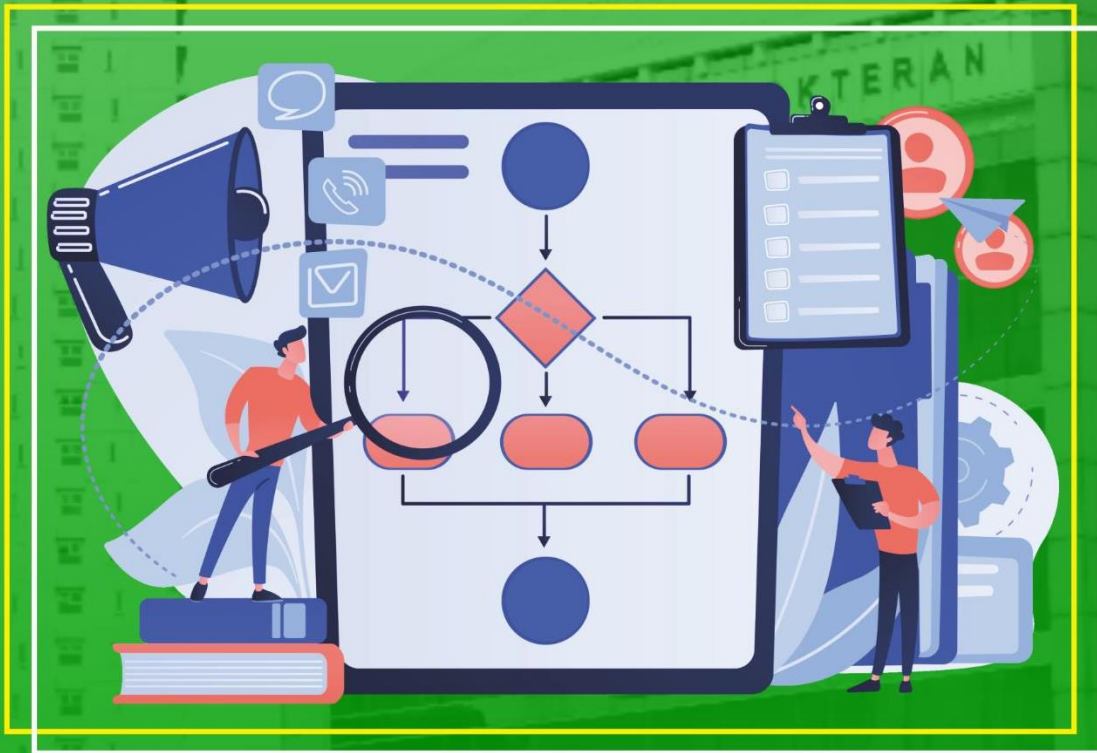




# LAPORAN

## TRACER STUDY 2021/2022

*Universitas Muhammadiyah Surabaya*



## DAFTAR ISI

COVER .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
I. KONSEP TRACER STUDY UMSURABAYA .....	1
1.1 Konsep Dasar.....	1
1.2 Tujuan Tracer Study UMSurabaya.....	1
1.3 Manfaat Tracer Study UMSurabaya.....	2
1.4 Struktur Organisasi Pelaksana Tracer Study .....	2
1.5 Metodologi .....	4
II. PROFIL RESPONDEN .....	9
2.1 Total Responden .....	9
2.2 Status Alumni.....	10
III. MASA PERALIHAN ALUMNI UMSURABAYA MENUJU DUNIA KERJA ..	11
3.1 Waktu Tunggu Kerja.....	11
3.2 Jalur Mendapatkan Pekerjaan .....	13
IV. ALUMNI DAN PEKERJAAN.....	14
4.1 Bekerja .....	14
4.2 Kategori Perusahaan .....	15
4.3 Penghasilan .....	17
4.4 Gambaran kesesuaian pekerjaan .....	18
V. KOMPETISI ALUMNI UMSURABAYA .....	19
5.1 Kemampuan dalam Bidang Etika .....	19
5.2 Kompetensi Keahlian Bidang Ilmu.....	20
5.3 Kompetensi Bahasa Inggris .....	20
5.4 Kompetensi Penggunaan Teknologi Informasi.....	21
5.5 Kompetensi Komunikasi.....	21
5.6 Kompetensi Kerja Sama Tim.....	23
5.7 Kompetensi Pengembangan diri .....	23
VI. PENILAIAN ALUMNI TERHADAP UMSURABAYA .....	25
6.1 Proses Pembelajaran .....	25
VII. EVALUASI PELAKSANAAN TRACER.....	26
7.1 Evaluasi.....	26
7.2 Saran Perbaikan .....	26

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka konseptual tracer study (Scomburg, 2016).....	1
Gambar 1. 2 Tujuan Tracer Study (Scomburg, 2016) .....	2
Gambar 1. 3 Manfaat Tracer Study .....	2
Gambar 1. 4 Struktur Organisasi Tracer Study .....	3
Gambar 1. 5 Algoritma Sistem Kuesioner Tracer Study Daring.....	5
Gambar 1. 6 Halaman Home Tracer Study UMSurabaya 2021-2022.....	6
Gambar 1. 7 Halaman isi Tracer Study .....	6
Gambar 1. 8 Alur Tracer Study UMSurabaya yang Melibatkan Surveyor .....	8
Gambar 2. 1 Profil Responden .....	9
Gambar 2. 2 Status Alumni Saat ini .....	10
Gambar 4. 1 Prosentase alumni yang sudah bekerja .....	14
Gambar 4. 2 Kategori tingkat perusahaan .....	15
Gambar 4. 3 Jenis Perusahaan .....	16
Gambar 4. 4 Penghasilan alumni.....	17
Gambar 4. 5 Gambaran kesesuaian bidang pekerjaan alumni .....	18
Gambar 5.1 Kompetensi Bidang etika .....	19
Gambar 5.2 Kompetensi Bidang Ilmu.....	20
Gambar 5.3 Kompetensi Bahasa Inggris .....	21
Gambar 5.4 Kompetensi Penggunaan Teknologi Informasi .....	21
Gambar 5.5 Kompetensi Bidang Komunikasi.....	22
Gambar 5.6 Kompetensi Kerja Sama Tim.....	23
Gambar 5.7 Kompetensi Pengembangan Diri .....	24

## DAFTAR TABEL

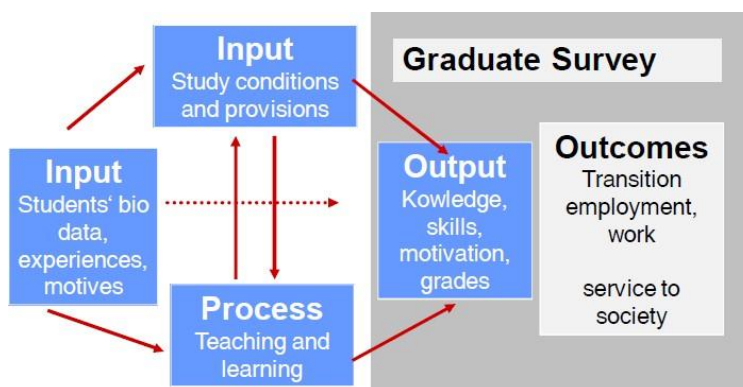
Tabel 1. 1 Alur Pelaksanaan Tracer Study .....	4
Tabel 1. 2 Jadwal Pengisian Tracer Study .....	7
Tabel 6. 1 Proses pembelajaran.....	25

## I. KONSEP TRACER STUDY UMSURABAYA

### 1.1 Konsep Dasar

Pada dunia kerja selalu terjadi persaingan yang sangat ketat, individu yang memiliki kompetensi yang unggul maka yang akan mampu menghadapi persaingan yang ketat pada dunia kerja tersebut. Hal ini menuntut perguruan tinggi agar dapat mengembangkan proses pendidikan untuk mengembangkan kompetensi lulusannya agar memiliki kompetensi yang unggul dan berkualitas. Perguruan tinggi diharapkan mampu mencetak lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi sebagai ujung tombak perbaikan daya saing Indonesia melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia. Seiring dengan hal tersebut, dibutuhkan sebuah metode empiris untuk mengukur tingkat kesesuaian pendidikan yang diberikan oleh sebuah perguruan tinggi terhadap kualitas lulusannya.

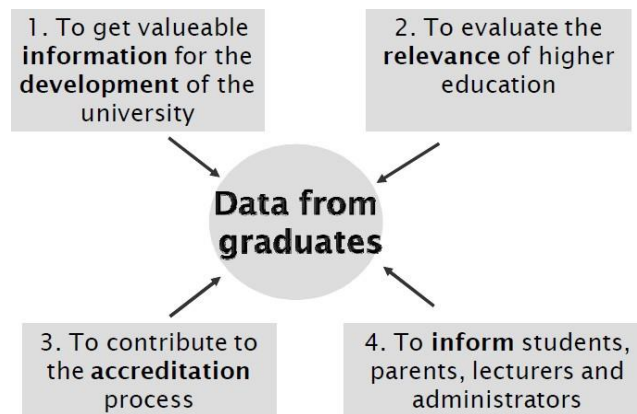
Tracer study merupakan salah satu metode yang telah digunakan perguruan tinggi untuk memperoleh umpan balik (*feedback*) dari alumni. Melalui umpan balik tersebut diharapkan perguruan tinggi mampu terus melakukan perbaikan dan pengembangan kualitas sistem pendidikannya. Berikut kerangka konseptual *tracer study* yang dinyatakan oleh Schomburg (2016) ditampilkan pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Kerangka konseptual tracer study (Schomburg, 2016)

### 1.2 Tujuan Tracer Study UMSurabaya

Tujuan dilakukannya tracer study adalah untuk mengetahui hasil dari pendidikan yang telah dilakukan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, output dari pendidikan berupa penilaian diri terhadap pemerolehan dan penguasaan terhadap berbagai kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalian lebih lanjut terhadap informasi lulusan. Tujuan tracer study menurut Schomburg (2016) ditampilkan pada Gambar 1.2 sebagai berikut:



Gambar 1. 2Tujuan Tracer Study (Scomburg, 2016)

### 1.3 Manfaat Tracer Study UMSurabaya

Tracer study memiliki manfaat untuk memberikan informasi mengenai hubungan antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Tracer study mampu membantu mengidentifikasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya untuk mengatasinya. Adapun manfaat tracer study yang dilakukan oleh UMSurabaya dinyatakan pada Gambar 1.3. berikut :



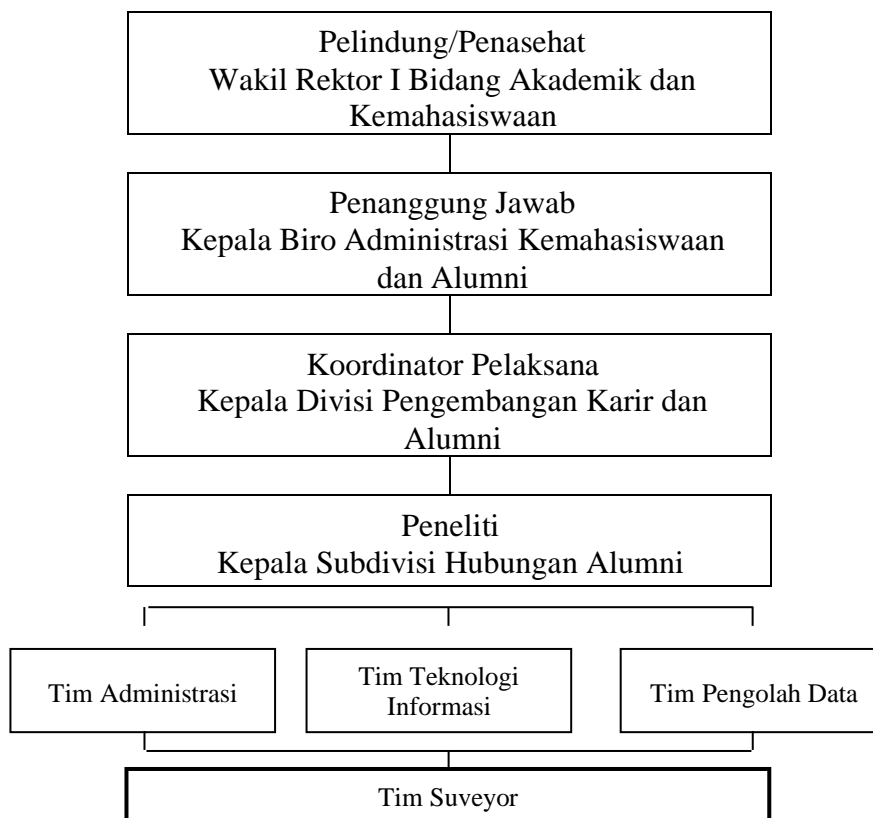
Gambar 1. 3 Manfaat Tracer Study

Informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia kerja dapat membantu perguruan tinggi dalam melakukan perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran yang akan diterapkan sebagai upaya untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebaliknya, bagi pelaku industri maupun dunia usaha, tracer study digunakan sebagai penyiapan diri dalam menyediakan pelatihan-pelatihan yang relevan bagi sarjana pencari kerja baru.

### 1.4 Struktur Organisasi Pelaksana Tracer Study

Kegiatan Tracer Study UMSurabaya dilakukan terpusat oleh Divisi Pengembangan

Karir dan Alumni, Biro Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni. Koordinator pelaksana adalah kepala Divisi Pengembangan Karir dan Alumni, dengan Kepala Subdivisi Hubungan Alumni sebagai peneliti. Adapun Kepala Biro Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni bertindak sebagai penanggung jawab, dan Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan sebagai pelindung sekaligus penasehat. Struktur organisasi pelaksana Tracer Study UM Surabaya secara lengkap dijelaskan pada Gambar 1.4. di bawah ini.



*Gambar 1. 4 Struktur Organisasi Tracer Study*

Peneliti pada Tracer Study UMSurabaya membawahi beberapa bagian, yaitu Tim administrasi, Tim Teknologi Informasi, Tim Pengolah Data, dan Tim Surveyor.

## 1.5 Metodologi

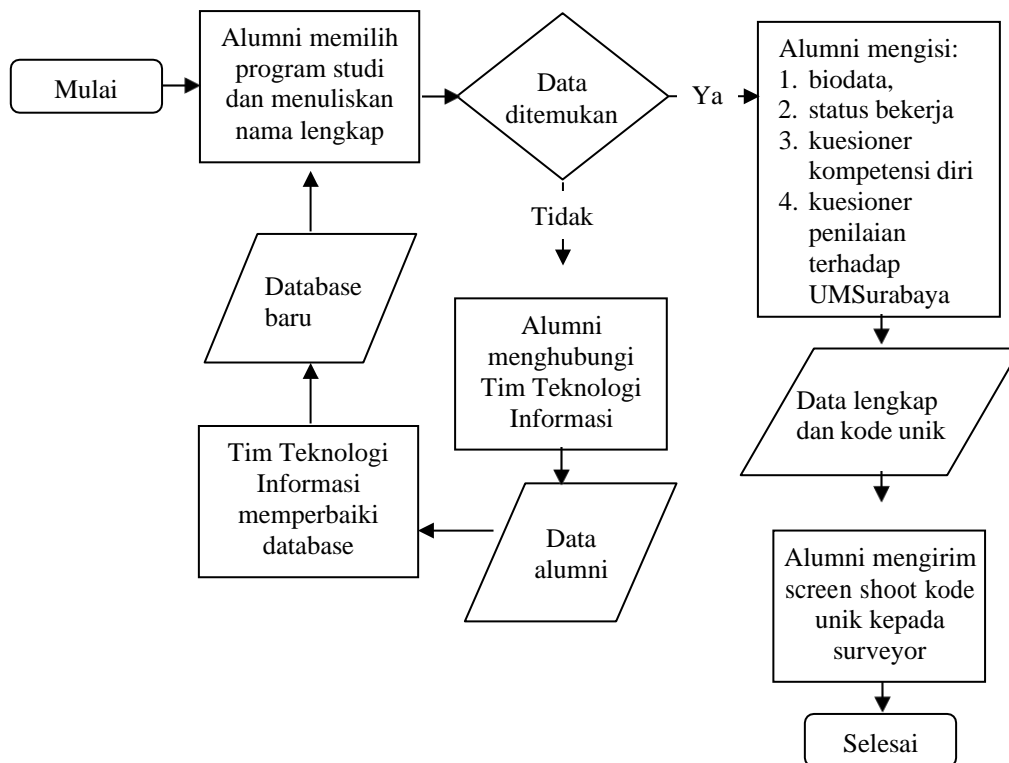
Metodologi pelaksanaan Tracer Study UMSurabaya meliputi alur pelaksanaan dimulai dari tahapan perencanaan dan persiapan, pengumpulan data alumni, analisis data alumni, dan penyusunan laporan. Untuk lebih rincinya alur pelaksanaan Tracer Study UMSurabaya dijelaskan pada Tabel 1.1. di bawah ini.

*Tabel 1. 1 Alur Pelaksanaan Tracer Study*

<b>1. Perencanaan dan Persiapan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Penyusunan rencana kerja</li><li>b. Penyusunan kuesioner</li><li>c. Pengajuan database alumni pada Biro Administrasi Akademik</li><li>d. Pembuatan sistem kuesioner daring dan upload database alumni pada sistem tersebut</li><li>e. Uji coba sistem kuesioner</li><li>f. Pemilihan dan pengajuan surveyor angkatan tiap prodi</li></ul>	<b>2. Pengumpulan Data Alumni</b> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Pertemuan dengan surveyor</li><li>b. Pengisian kuesioner tahap 1 (Fakultas Ilmu Kesehatan, Fakultas Hukum, Fakultas Agama Islam)</li><li>c. Pengisian kuesioner tahap 2 (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan)</li><li>d. Pengisian kuesioner tahap 3 (Fakultas Teknik, Fakultas Psikologi, Program Pascasarjana)</li><li>e. Update status pengisian hasil tahap 1, 2, dan 3</li><li>f. Pengisian kuesioner tahap 4 (untuk alumni dari semua fakultas yang belum mengisi)</li></ul>
<b>3. Analisis Data Alumni</b> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Pengolahan data</li><li>b. Analisis data</li></ul>	<b>4. Penyusunan Laporan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Penyusunan buku laporan</li><li>b. Sosialisasi hasil Tracer Study UMSurabaya</li><li>c. Pembagian buku laporan</li></ul>

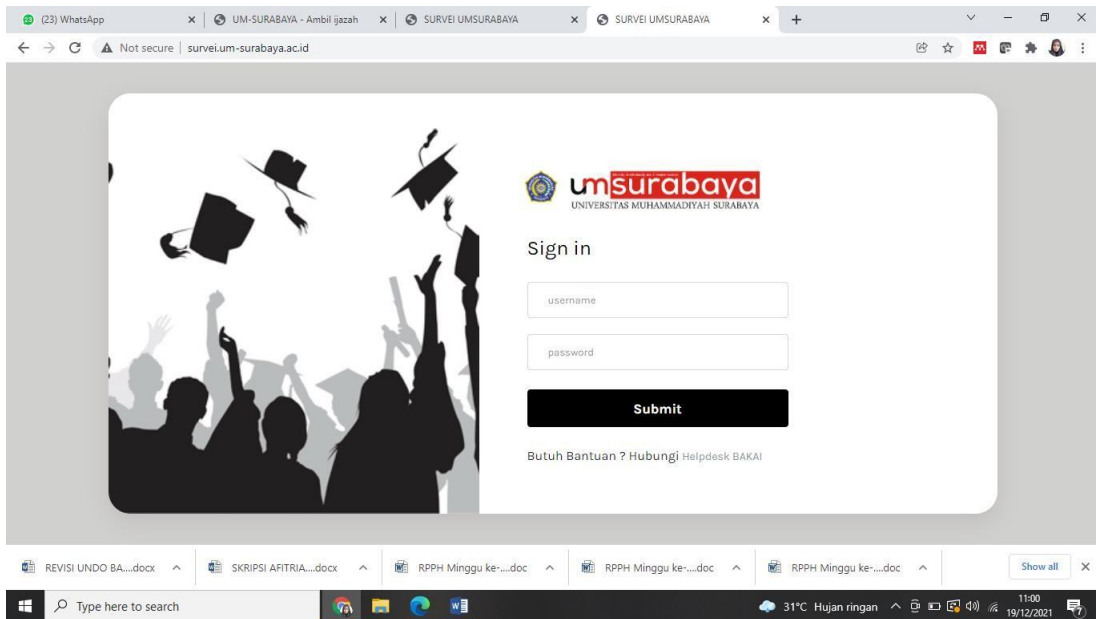
Pelaksanaan Tracer Study UMSurabaya dimulai dengan tahap perencanaan dan persiapan. Tahap perencanaan diawali dengan menyusun rencana kerja yang meliputi penetapan tujuan, target responden, lama waktu survey, dan teknis pelaksanaan. Hasil dari penyusunan rencana kerja meliputi telah ditetapkannya tujuan kegiatan Tracer Study UMSurabaya tahun 2021/2022, ditetapkannya target responden yaitu Alumni UMSurabaya lulusan tahun 2019/2020, ditentukannya lama waktu survey yaitu selama 3 bulan dimulai 6 September 2021 sampai 31 Oktober 2021 dan terbagi menjadi 8 tahap dengan masing-masing tahap selama 1 minggu.





*Gambar 1. 5 Algoritma Sistem Kuesioner Tracer Study Daring*

Setelah penyusunan rencana kerja, dilakukan penyusunan kuesioner. Kuesioner disusun berdasarkan kebutuhan data dalam menunjang Akreditasi Program Studi maupun Akreditasi Perguruan Tinggi. Selain itu, penyusunan kuesioner juga didasarkan pada kebutuhan data untuk evaluasi terhadap kualitas dan kinerja lulusan UMSurabaya, sehingga UMSurabaya dapat melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas/mutu. Penyusunan kuesioner dilakukan bersama-sama dengan Wakil Rektor 1 dan Biro Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni UMSurabaya. Bersamaan dengan langkah penyusunan kuesioner, tim Divisi Pengembangan Karir dan Alumni UMSurabaya melakukan koordinasi dengan Biro Administrasi Akademik untuk mendapatkan database alumni lulusan tahun 2018-2020. Setelah kuesioner Tracer Study disepakati, dilakukan pembuatan sistem kuesioner daring dan memasukkan database alumni ke sistem tersebut. Secara umum algoritma sistem kuesioner daring yang dibuat diberikan pada Gambar 1.5. Adapun tampilan kuesioner daring pada laman *survei.um-surabaya.ac.id* ditunjukkan pada Gambar 1.6 dan 1.7. Sistem kuesioner yang telah dibuat, berikutnya diuji coba untuk mengetahui kekurangan yang ada sehingga dapat diperbaiki sebelum disebar kepada alumni.



*Gambar 1. 6 Halaman Home Tracer Study UMSurabaya 2021-2022*

Kegiatan terakhir pada tahap perencanaan dan persiapan adalah pemilihan dan pengajuan surveyor angkatan tiap prodi. Tim Divisi Pengembangan Karir dan Alumni UMSurabaya melakukan sosialisasi mengenai rencana tracer study alumni dan kebutuhan akan surveyor kepada seluruh ketua program studi. Dengan bantuan ketua program studi, surveyor tiap prodi dipilih.

Identitas	
<b>Nama</b>	<b>No. HP *</b>
TITIK AKHIYATI	No. HP
<b>Nim</b>	<b>Email *</b>
20121114024	Email
<b>Kode Pt</b>	<b>No. KTP *</b>
071012	No. KTP
<b>Tahun Lulus *</b>	<b>NPWP</b>
2017	NPWP
<b>Prodi</b>	
S1 PG PAUD	

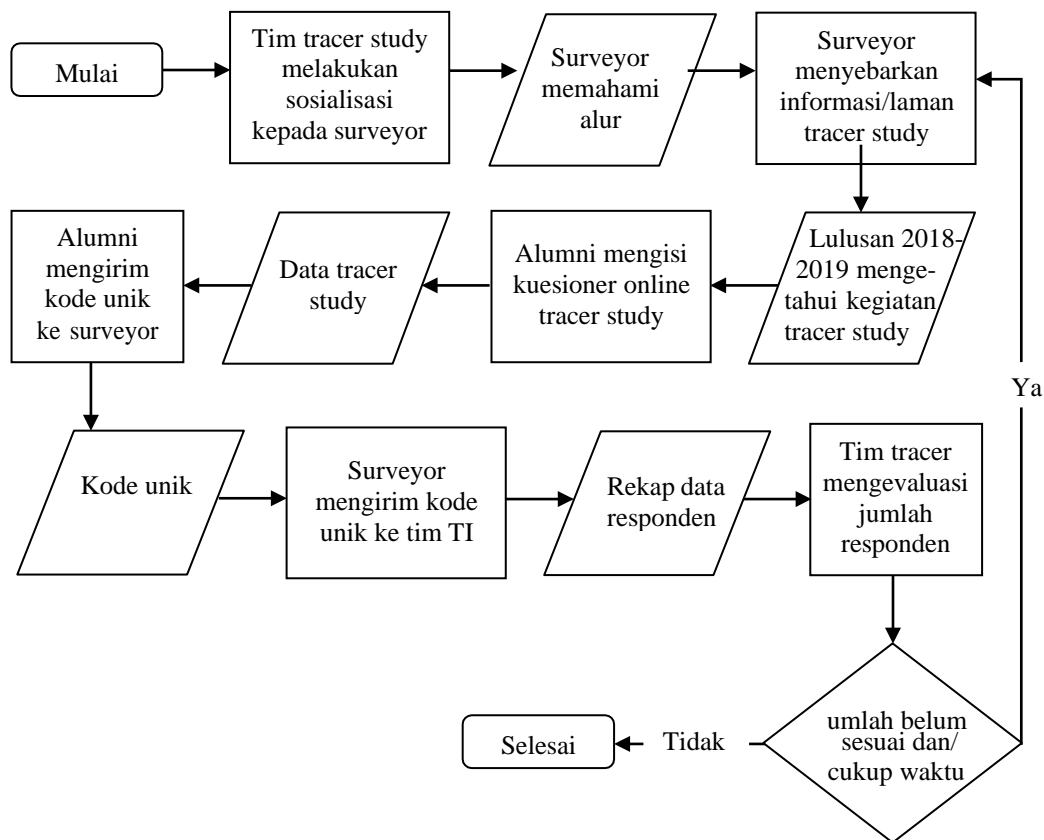
*Gambar 1. 7 Halaman isi Tracer Study*

Tahapan selanjutnya yang dilakukan adalah pengumpulan data alumni. Tahap ini diawali dengan kegiatan pertemuan dengan surveyor. Surveyor seluruh prodi yang ada di UMSurabaya dibekali dengan alur pelaksanaan tracer study secara umum dan cara pengisian kuesioner tracer study pada sistem daring. Alur pelaksanaan tracer study yang melibatkan surveyor diberikan pada Gambar 1.8. Pengisian tracer study alumni dibagi menjadi 8 tahap, dengan pembagian waktu tiap tahap disajikan pada Tabel 1.2.

*Tabel 1. 2 Jadwal Pengisian Tracer Study*

<b>No</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>	<b>Kegiatan</b>
1	6-12 September 2021	Fakultas Ekonomi
2	13-19 September 2021	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3	20-26 September 2021	Fakultas Ilmu Kesehatan
4	27 September-3 Oktober 2021	Fakultas agama Islam
5	4-10 Oktober 2021	Fakultas Hukum
6	11-17 Oktober 2021	Fakultas Teknik
7	18-24 Oktober 2021	Fakultas Psikologi dan Fakultas kedokteran
8	25-31 Oktober 2021	Pascasarjana

Sebelum dilakukan tahap 8, tim tracer study terlebih dahulu melakukan *update* status jumlah responden yang telah mengisi untuk membuat kesepakatan ada tidaknya waktu perpanjangan proses pengisian kuesioner, selanjutnya ditentukan kesepakatan untuk melakukan perpanjangan pengisian kuesioner mulai tanggal 01-07 November 2021.



Gambar 1. 8 Alur Tracer Study UMSurabaya yang Melibatkan Surveyor

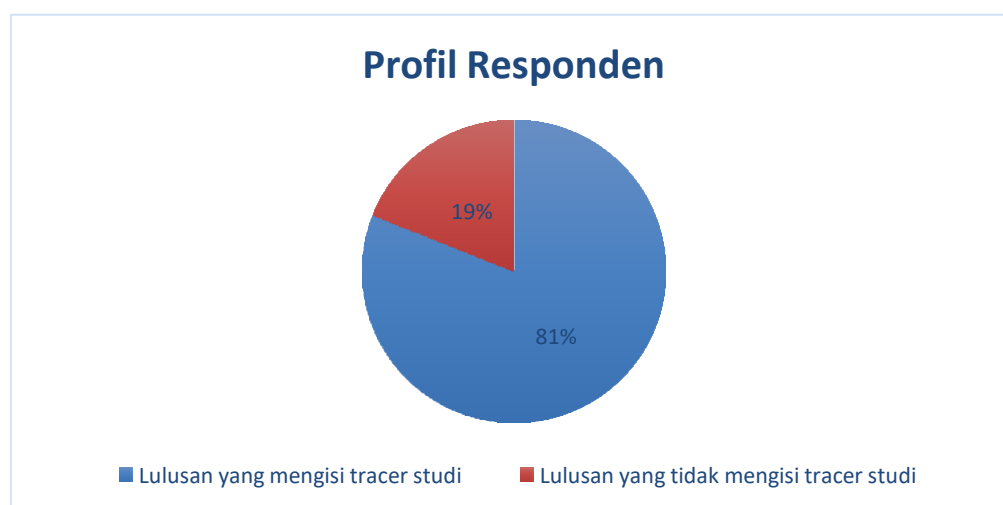
Tahap ke tiga adalah analisis data alumni. Pada tahap ini, tim pengolah data melakukan olah data menggunakan *software excel* dan *IBM SPSS Statistic 25*. Setelah data diolah, dilakukan analisa terkait hasil yang diperoleh, untuk selanjutnya ditulis dalam laporan tracer study alumni. Tahap terakhir, penyusunan laporan tracer study. Laporan disusun dalam bentuk buku, selanjutnya dilakukan evaluasi oleh Wakil Rektor I. Hasil laporan yang telah disepakati bersama disosialisasikan kepada pimpinan fakultas dan program studi, sebagai acuan dalam evaluasi lulusan yang ada. Terakhir, buku laporan didistribusikan kepada pihak-pihak yang membutuhkan hasil analisa data tracer study UMSurabaya tahun 2021-2022. Terakhir, buku laporan didistribusikan kepada pihak-pihak yang membutuhkan hasilanalisa data tracer study UMSurabaya tahun 2020-2021.

## II. PROFIL RESPONDEN

### 2.1 Total Responden

Target responden pada Tracer Study UMSurabaya 2021-2022 adalah alumni Universitas Muhammadiyah Surabaya lulusan tahun 2019/2020. Dipilihnya responden lulusan tahun 2019/2020 sesuai dengan keputusan Kemendikbud bahwa lulusan yang di tracer minimal telah lulus 2 tahun

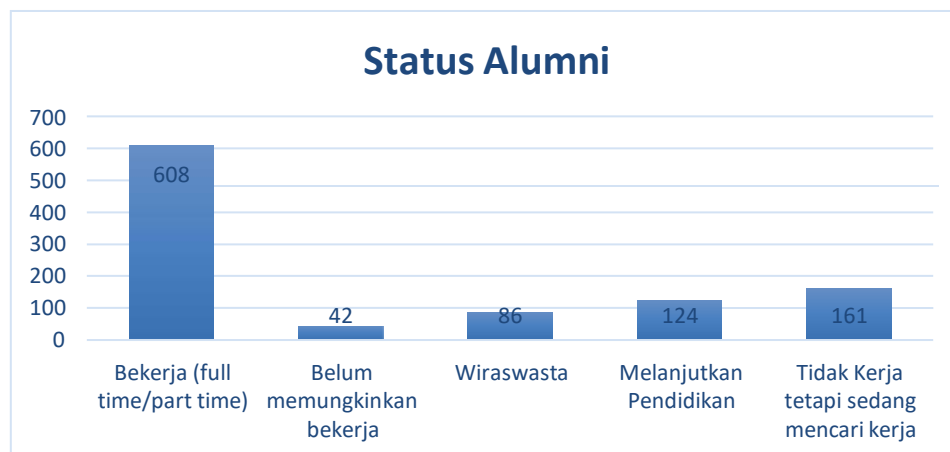
Berdasarkan data dari Biro Administrasi Akademik (BAA), tercatat terdapat sebanyak 1.260 lulusan 2019/2020 yang diperoleh Tim Tracer Study UMSurabaya. Keseluruhan dari jumlah alumni tersebut dilibatkan dalam proses tracer study tahun 2021-2022.



*Gambar 2. 1 Profil Responden*

Tracer Study UMSurabaya 2021-2022 dilaksanakan dalam selang waktu 2 bulan, yaitu dimulai akhir Maret 2021 dan berakhir pada pertengahan Mei 2021. Gambar 2.1 menunjukkan grafik total alumni UMSurabaya lulusan 2019/2020 yang telah mengisi Tracer Study UMSurabaya. Selama 2 bulan pelaksanaan Tracer Study UMSurabaya2021-2022 Tim Tracer Study memperoleh *response rate* sebesar 81% (1021 alumni mengisi kuesioner dari total 1.260 alumni). Sebanyak 239 alumni tidak melakukan pengisian dikarenakan : (i) surveyor berasal dari salah satu kelas paralel, sehingga tidak memiliki nomor telepon/email atau bahkan tidak mengenal mahasiswa dari kelas lain, (ii)terdapat kesalahan pemilihan surveyor yang kurang maksimal dalam menjalankan tugas.

## 2.2 Status Alumni



*Gambar 2. 2 Status Alumni Saat ini*

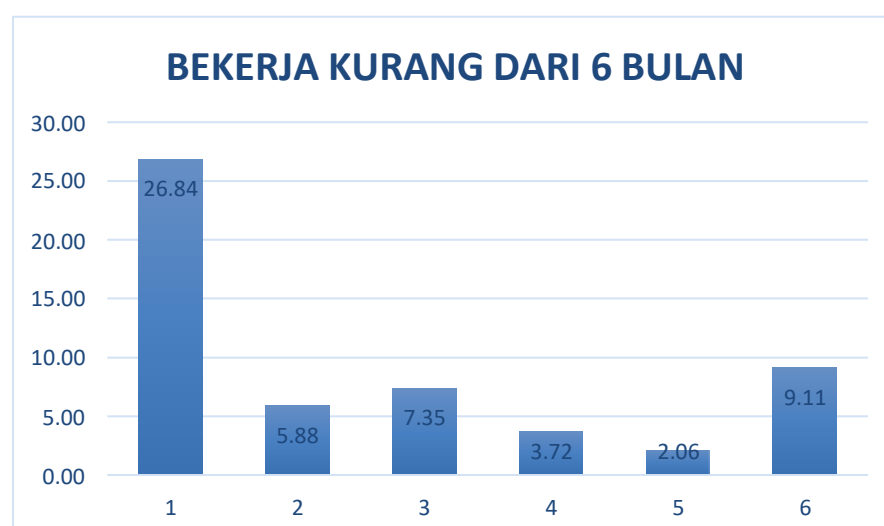
Gambar 2.2 menunjukkan grafik status alumni UMSurabaya lulusan 2019/2020 dari total responden yang mengisi sebanyak 1021 menunjukkan bahwa sebanyak 608 alumni (59,45%) bekerja full time/part time, 42 alumni (4,11%) belum memungkinkan bekerja, 86 alumni (8,42%) wiraswasta, 124 alumni (12,14%) melanjutkan pendidikan, dan 161 alumni (15,76%) tidak kerja tetapi sedang mencari kerja.

### III. MASA PERALIHAN ALUMNI UMSURABAYA MENUJU DUNIA KERJA

Salah satu proses yang dialami alumni UMSurabaya dalam menjalani kehidupannya adalah masa peralihan dari dunia pendidikan menuju dunia kerja. Salah satu proses yang dijalani dalam masa peralihan ini adalah mengenai pencarian kerja. Hal-hal terkait pencarian kerja beberapa diantaranya adalah waktu pencarian kerja, menentukan dimana rencana tempat bekerja hingga proses mendapatkan pekerjaan. Sebagai catatan, masa peralihan ini tidak berlaku untuk semua alumni UMSurabaya mengingat sebagian alumni ada yang memilih untuk tidak bekerja/melanjutkan studi setelah lulus kuliah.

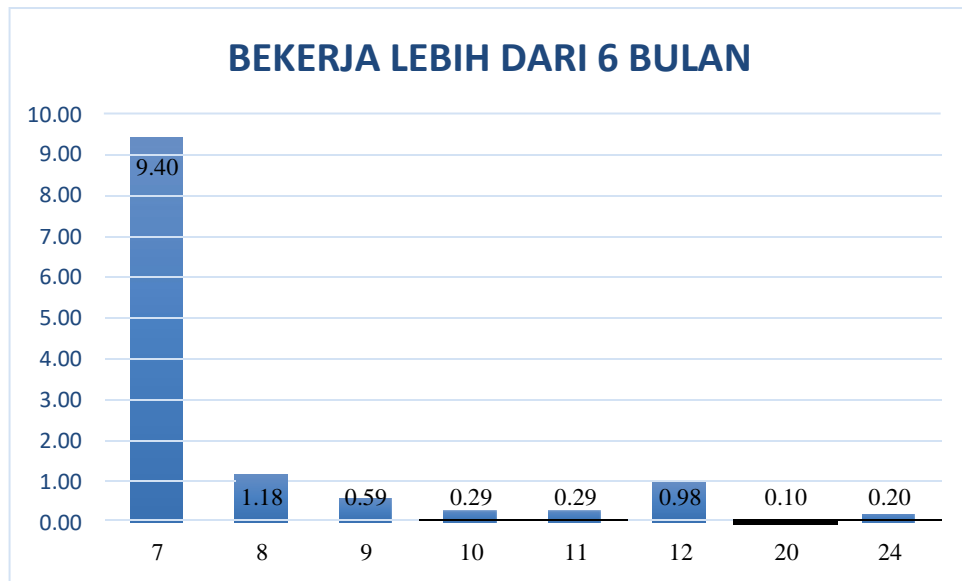
Dalam penelitian Tracer Study UMSurabaya 2021/2022, hal-hal yang menjadi fokus penelitian dalam proses mendapatkan pekerjaan alumni adalah terkait waktu tunggu kerja dan jalur yang digunakan dalam mencari dan mendapatkan pekerjaan.

#### 3.1 Waktu Tunggu Kerja



Gambar 3. 1 Waktu tunggu kerja (kurang dari 6 bulan)

Gambar 2.1 menunjukkan grafik terkait waktu tunggu kerja dari alumni UMSurabaya lulusan 2019/2020. Dari grafik ini kita bisa melihat keberagaman alumni dalam waktu tunggu kerja kurang dari 6 bulan. Alumni dalam waktu tunggu kerja kurang dari 1 bulan terdapat 274 alumni (26,84%), kurang dari 2 bulan terdapat 60 alumni (5,88%), kurang dari 3 bulan terdapat 75 alumni (7,35%), kurang dari 4 bulan terdapat 38 alumni (3,72%), kurang dari 5 bulan terdapat 21 alumni (2,06%), kurang dari 6 bulan terdapat 93 alumni (9,11%)

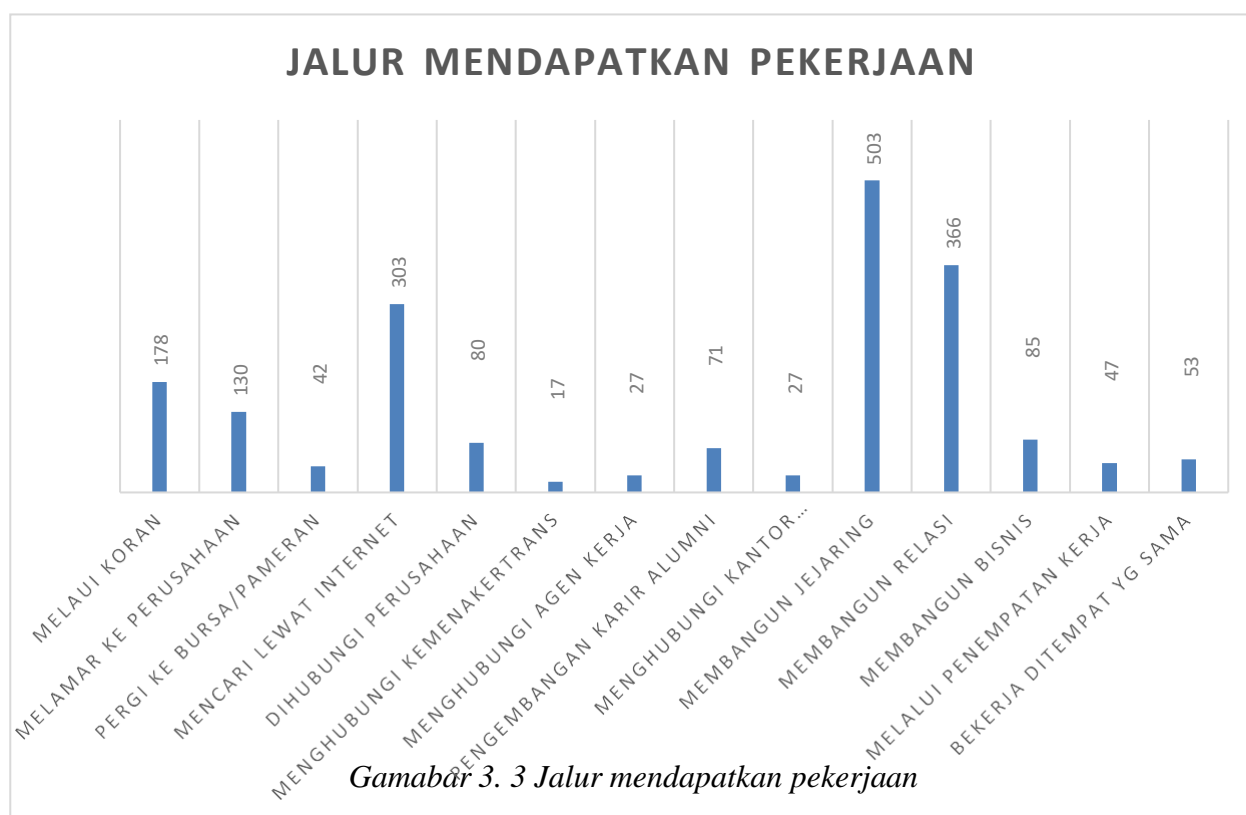


*Gambar 3. 2 Waktu Tunggu Kerja (Lebih dari 6 bulan)*

Gambar 2.2 menunjukkan grafik terkait waktu tunggu kerja dari alumni UMSurabaya lulusan 2019/2020. Dari grafik ini kita bisa melihat keberagaman alumni dalam waktu tunggu kerja lebih dari 6 bulan. Alumni dalam waktu tunggu kerja lebih dari 7 bulan terdapat 96 alumni (9,40%), lebih dari 8 bulan terdapat 12 alumni (1,18%), lebih dari 9 bulan terdapat 6 alumni (0,59%), lebih dari 10 bulan terdapat 3 alumni (0,29%), lebih dari 11 bulan terdapat 3 alumni (0,29%), lebih dari 12 bulan terdapat 10 alumni (0,98%), lebih dari 20 bulan terdapat 1 alumni (0,10%), lebih dari 24 bulan terdapat 2 alumni (0,20%)



### 3.2 Jalur Mendapatkan Pekerjaan



Saat melakukan pencarian kerja, alumni UMSurabaya memiliki berbagai macam akses yang dapat digunakan sebagai sumber pencarian informasi mengenai pekerjaan yang menjadi tujuan mereka. Akses informasi mengenai lowongan pekerjaan ini dapat diperoleh baik melalui lingkungan internal dan eksternal, yaitu melalui koran, melamar ke perusahaan, pergi ke bursa/pameran, lewat internet, diubungi perusahaan, menghubungi kemenakertrans, menghubungi agen kerja, pengembangan karir alumni, menghubungi kantor kemahasiswaan, membangun jejaring, membangun relasi, membangun bisnis, melalui penempatan kerja, bekerja ditempat yg sama.

Dalam proses pencarian kerja ini, terdapat jalur mendapatkan pekerjaan yang memperoleh persentase terbanyak yaitu membangun jejaring 503 alumni dan membangun relasi 366 alumni.

Hasil penelitian tracer menunjukkan bahwa jalur yang terbanyak dalam alumni mendapatkan pekerjaan adalah melalui jejaring dan relasi yang dimiliki misalkan dosen, teman kuliah, orang tua, keluarga yaitu sebanyak 503 alumni melalui jejaring dan 366 alumni melalui relasi. Selain itu, sebanyak 303 alumni memanfaatkan internet/iklan online untuk mendapatkan pekerjaan. Sebanyak 178 alumni mendapatkan pekerjaan melalui iklan koran. 130 alumni melamar ke perusahaan. Membangun bisnis 85 alumni. 80 alumni dihubungi perusahaan. 71 alumni melalui pengembangan karir alumni dan bekerja ditempat yang sama terdapat 53 alumni.

#### IV. ALUMNI DAN PEKERJAAN

##### 4.1 Bekerja

Dari total responden yang mengisi sebanyak 1021, saat ini terdapat 68% atau sebanyak 694 alumni UMSurabaya lulusan 2019-2020 yang memiliki kondisi sedang bekerja (Gambar 4.1). Hal ini menunjukkan bahwa banyak alumni yang memutuskan untuk bekerja dibandingkan melakukan kegiatan lainnya seperti melanjutkan kuliah. Ada beberapa yang tidak bekerja karena belum memungkinkan bekerja.

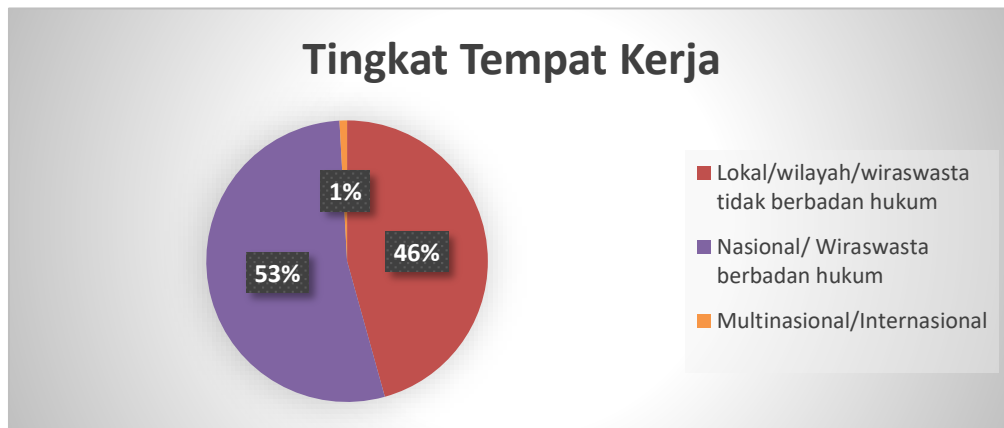


Gambar 4.1 Persentase alumni yang sudah bekerja

##### 4.1.1 Kategori Tingkat Tempat Pekerjaan

Survey selanjutnya menjelaskan kategori perusahaan yang menjadi tempat alumni UMSurabaya lulusan 2019-2020 bekerja saat ini. Pada kuesioner tersebut, pilihan kategori perusahaan terbagi menjadi tiga jenis, yaitu perusahaan lokal, nasional dan multinasional. Perusahaan lokal adalah perusahaan yang hanya terdapat pada suatu wilayah tertentu saja. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berbasis di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia. Sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berbasis di suatu negara dan

memiliki cabang di beberapa negara lainnya.



Dari total responden yang bekerja, dapat dilihat bahwa alumni UMSurabaya Lulusan 2019-2020 saat ini lebih banyak bekerja di perusahaan Nasional/wirawasta yang berbadan hukum yaitu sebesar 53%, diperusahaan lokal/wilayah sebesar 46% dan sebagian kecil (1%) di perusahaan multinasional/internasional.

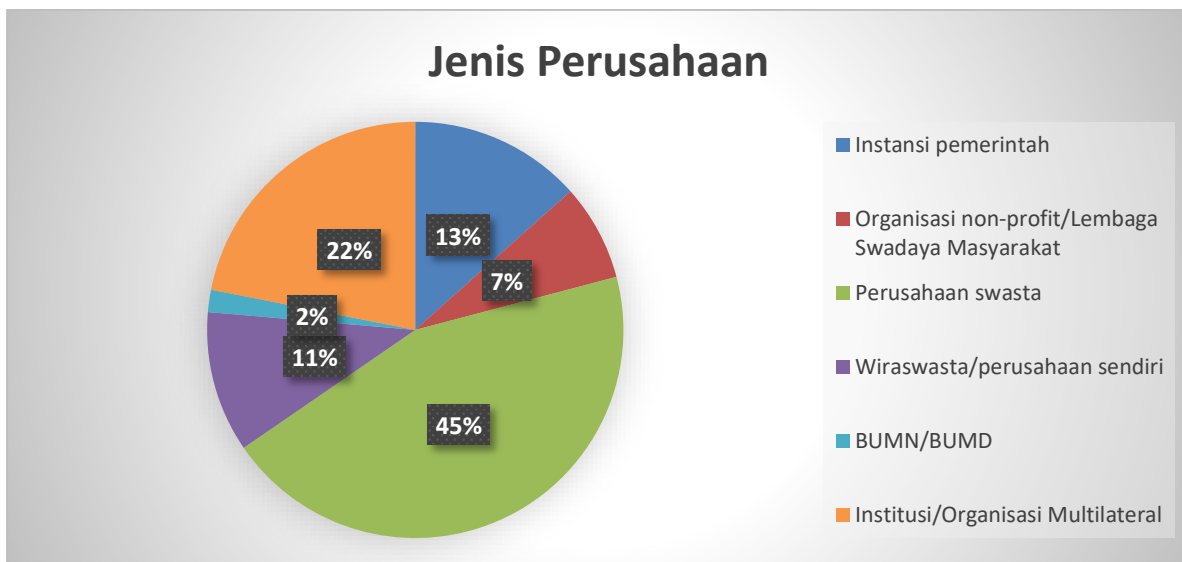
#### 4.1.3 Jenis Perusahaan

Perusahaan didefinisikan sebagai organisasi berbadan hukum yang mengadakan transaksi atau usaha. Seperti yang telah diketahui, UMSurabaya terdiri dari berbagai program studi dengan bermacam keilmuannya. Hal ini tentunya dapat memberikan pengaruh pula terhadap pilihan jenis perusahaan alumni saat ini. Pada umumnya alumni akan memilih jenis perusahaan yang sesuai dengan prodi. Namun tak sedikit pula alumni yang memilih jenis perusahaan sesuai dengan passion yang dimiliki.

Di Indonesia ada beberapa jenis perusahaan, antara lain adalah: 1) Instansi Pemerintah adalah organisasi yang merupakan kumpulan orang-orang yang dipilih secara khusus untuk melaksanakan tugas Negara sebagai bentuk pelayanan kepada orang banyak; 2) BUMN adalah satu badan usaha yang sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung dan berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Sedangkan BUMD adalah satu badan usaha yang sebagian besar modalnya dimiliki oleh daerah; 3) Institusi/organisasi multilateral adalah organisasi kerjasama perdagangan internasional yang bekerja sama antara lebih dari dua negara; 4) Lembaga Swadaya Masyarakat dapat diartikan organisasi/ lembaga

yang dibentuk oleh anggota masyarakat Warga Negara Republik Indonesia secara sukarela atas kehendak sendiri dan minat yang besar serta bergerak dibidang kegiatan tertentu yang ditetapkan oleh organisasi/ lembaga sebagai wujud partisipasi masyarakat dalam upaya meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, yang menitik beratkan kepada pengabdian secara swadaya; 5) Perusahaan swasta adalah sebuah perusahaan bisnis yang dimiliki oleh organisasi non-pemerintah atau sekelompok kecil pemegang saham atau anggota-anggota perusahaan yang tidak menawarkan atau memperdagangkan stok (saham) perusahaannya kepada masyarakat umum melalui pasar saham, tetapi saham perusahaan ditawarkan, dimiliki dan diperdagangkan atau dibursakan secara swasta; 6) wiraswasta adalah jenis pekerjaan atau orang yang melakukan pekerjaan secara mandiri dan tidak ditentukan oleh atasan karena tidak ada atasan baginya.

Dari Gambar 4.4 dapat dilihat bahwa ada beberapa jenis perusahaan tempat alumni UMSurabaya lulusan 2019-2020 bekerja. Diantaranya yaitu instansi pemerintah sebesar 13%, organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat sebesar 7%, Perusahaan swasta sebesar 45%, Wiraswasta/perusahaan sendiri sebesar 11%, BUMN/BUMD sebesar 2%, dan Institusi/Organisasi Multilateral sebesar 22%.

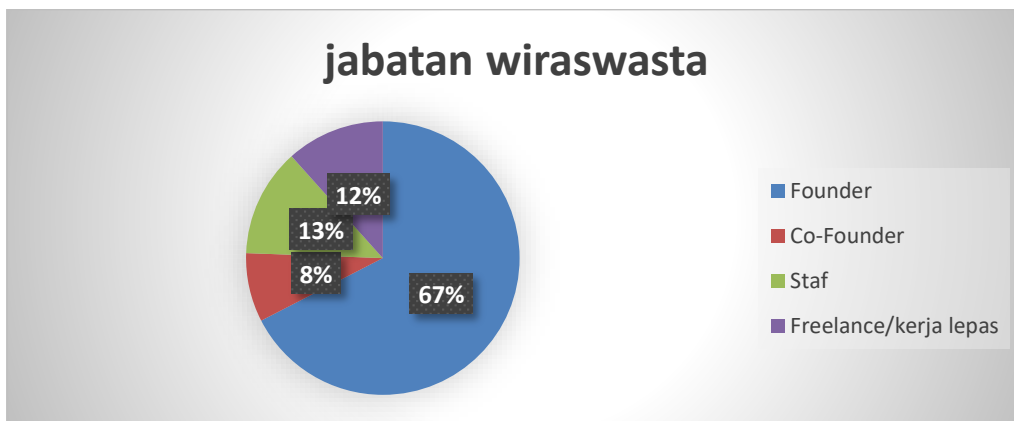


**Gambar 4.3 Jenis Perusahaan**

Berdasarkan hasil survey mahasiswa alumni UMSurabaya, salah satu jenis perusahaan yang menjadi tempat kerja alumni adalah wiraswasta yaitu sebesar 11%. Adapun posisi/jabatan pada perusahaan wiraswasta adalah: 1) Founder merupakan nama orang pertama yang membuat atau memberi ide wirausaha; 2) Co-

founder adalah mitra yang bekerja dengan pendiri yang seharusnya menjadi yang pertama. Tetapi bagian yang menjadi pendiri dan salah satu pendiri dikembalikan ke pihak yang berkepentingan; 3) Staff merupakan unsur pembantu pimpinan yang melakukan sebagian pekerjaan yang menjadi tanggung jawab pimpinan untuk mencapai tujuan organisasi; 4) Freelance adalah **seseorang yang menawarkan layanan kepada satu perusahaan, atau lebih.**

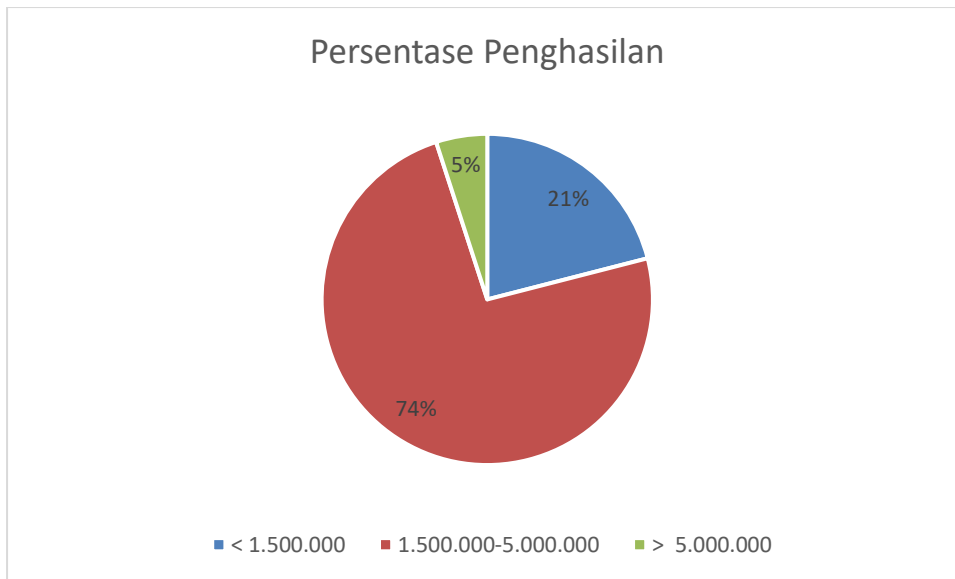
Dari Gambar 4.5 dapat dilihat bahwa ada beberapa posisi di jenis perusahaan wiraswasta yang menjadi tempat alumni UMSurabaya lulusan 2019-2020 bekerja. Diantaranya yaitu sebagai founder sebesar 68%, Co- founder sebesar 8%, Staff sebesar 13% dan Freelance sebesar 12%.



Gambar 4.4 Jabatan Wiraswasta

#### 4.1.4 Penghasilan

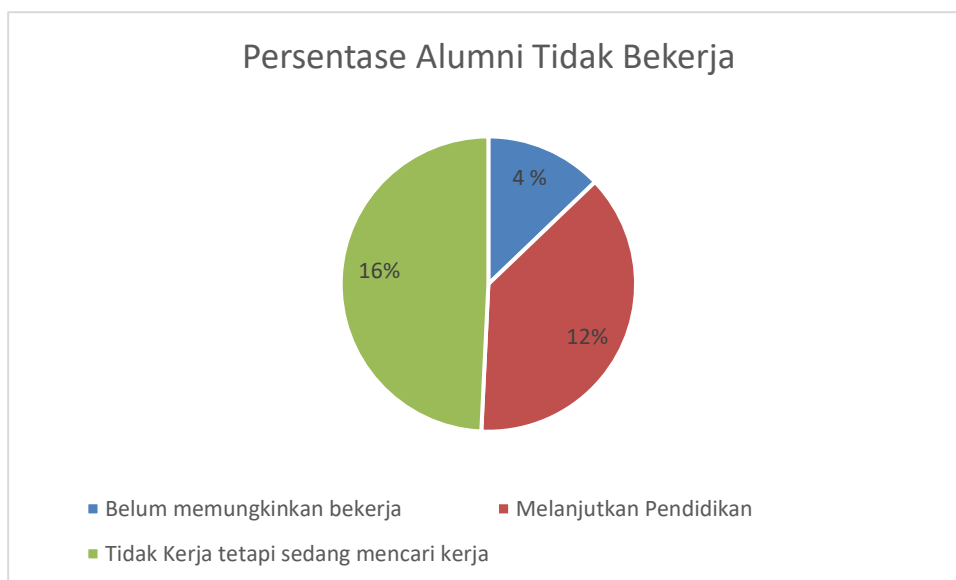
Berbicara penghasilan, aspek ini merupakan salah satu informasi penting yang perlu diketahui dari alumni UMSurabaya lulusan 2019 – 2020 yang bekerja dan wirausaha. Informasi ini dapat memberi penjelasan mengenai standar besar penghasilan. Gambar 4.4 menunjukkan bahwa umumnya penghasilan perbulan alumni UMSurabaya lulusan 2019-2020 yang bekerja adalah diantara 1.500.000 – 5.000.000 (74%). Sebagian lagi alumni UMSurabaya lulusan 2019-2020 yang bekerja memiliki penghasilan diatas 5.000.000 (5%). Dan 21% alumni yang memiliki penghasilan dibawah 1.500.000.



Gambar 4.5 Besar Penghasilan

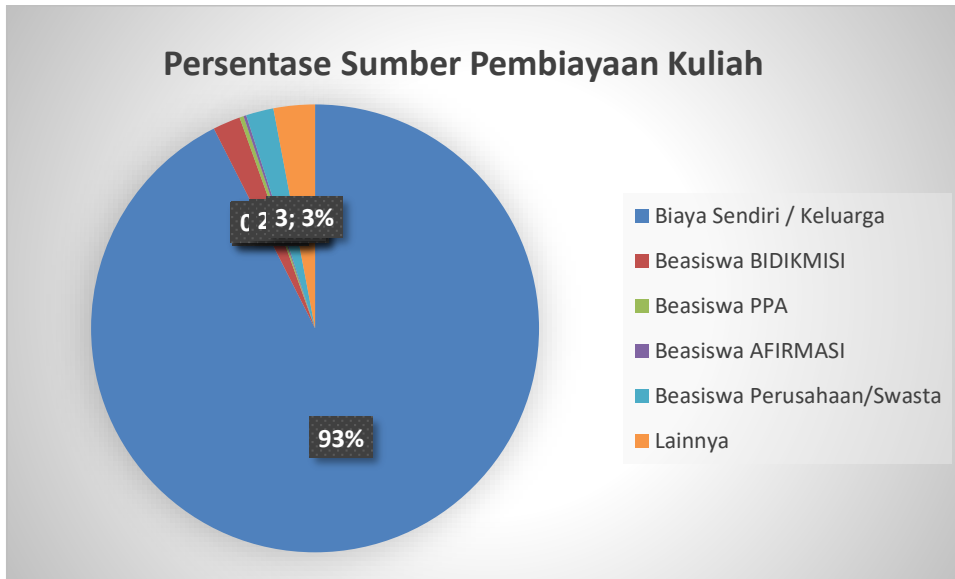
#### 4.2 Tidak Bekerja

Setelah membahas dunia kerja, pada subbab ini akan menjelaskan kondisi alumni yang memilih untuk tidak bekerja. Dari 1021 responden, terdapat 32% atau 327 alumni yang saat ini tidak bekerja. Alasan tidak bekerja adalah belum memungkinkan bekerja, sedang mencari kerja dan melanjutkan Pendidikan dapat dilihat ditabel 4.6.



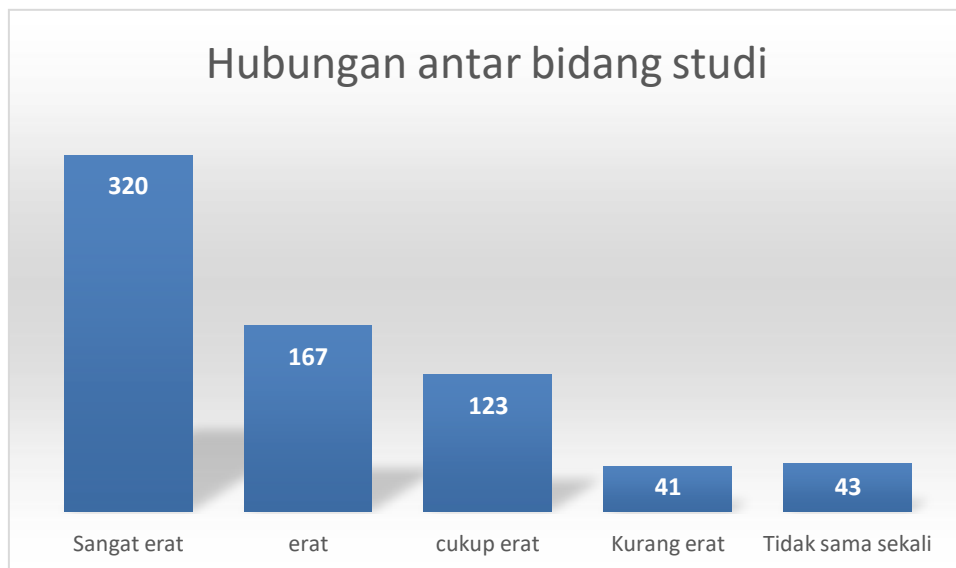
Salah satu alasan tidak bekerja adalah karena melanjutkan Pendidikan yaitu sebanyak 12% atau 124 orang. Adapun sumberdana dalam pembiayaan kuliah lebih banyak menggunakan dana pribadi atau non beasiswa. Sumber pembiayaan kuliah dari biaya sendiri adalah sebesar 93%, beasiswa bidikmisi sebesar 2%, Beasiswa PPA sebesar 0,3 %, beasiswa afirmasi sebesar 0,2 %, beasiswa

perusahaan sebesar 2% dan sumber dana lainnya sebesar 3%. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 4.7.



**Gambar 4.7 Sumber pembiayaan kuliah**

#### 4.1 Gambaran kesesuaian pekerjaan



*Gambar 4. 5 Gambaran kesesuaian bidang pekerjaan alumni*  
Dari

Gambar 4.5 menunjukkan bahwa alumni UMSurabaya lulusan 2019/2020 bekerja sesuai dengan bidang pendidikan yang mereka miliki. Terdapat 320 alumni yang menjawab sangat erat, 167 alumni menjawab erat, 123 alumni menjawab cukup erat dan sebagian alumni yang mendapatkan pekerjaan kurang sesuai sebanyak 41 alumni menjawab kurang erat dan 43 alumni menjawab tidak sama sekali.





## **V. KOMPENTISI ALUMNI UMSURABAYA**

Kompetensi/kemampuan alumni UMSurabaya dapat terbentuk dari kompetensi dasar individu dan/atau kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu utamanya saat mereka menjalani perkuliahan. Kompetensi alumni yang diperoleh dari perkuliahan umumnya merupakan pengetahuan terhadap bidang ilmu dari program studi tempat alumni menuntut ilmu. Selama masa perkuliahan, alumni UMSurabaya juga sangat mungkin memperoleh kemampuan soft skill. Kemampuan soft skill umumnya diperoleh dari aktivitas yang dijalani oleh alumni, baik di dalam ataupun di luar kampus. Dalam tracer study UMSurabaya tahun 2021-2022 ini, kompetensi alumni dan kontribusi UMSurabaya serta manfaatnya pada pekerjaan mereka turut menjadi bahan penilaian yang coba digali. Poin-poin penilaian kompetensi alumni yang dijadikan bahan pengukuran antara lain: kemampuan dalam bidang disiplin ilmu dan pengetahuan umum, keterampilan teknologi informasi, kemampuan pemecahan masalah kompleks, keterampilan riset, kemampuan komunikasi, kemampuan manajemen diri dan kemampuan bekerja tim.

Dalam tracer study UMSurabaya tahun 2021/2022 ini, kompetensi alumni dan kontribusi UMSurabaya serta manfaatnya pada pekerjaan mereka turut menjadi bahan penilaian yang coba digali.

## 5.1 Kemampuan dalam Bidang Etika

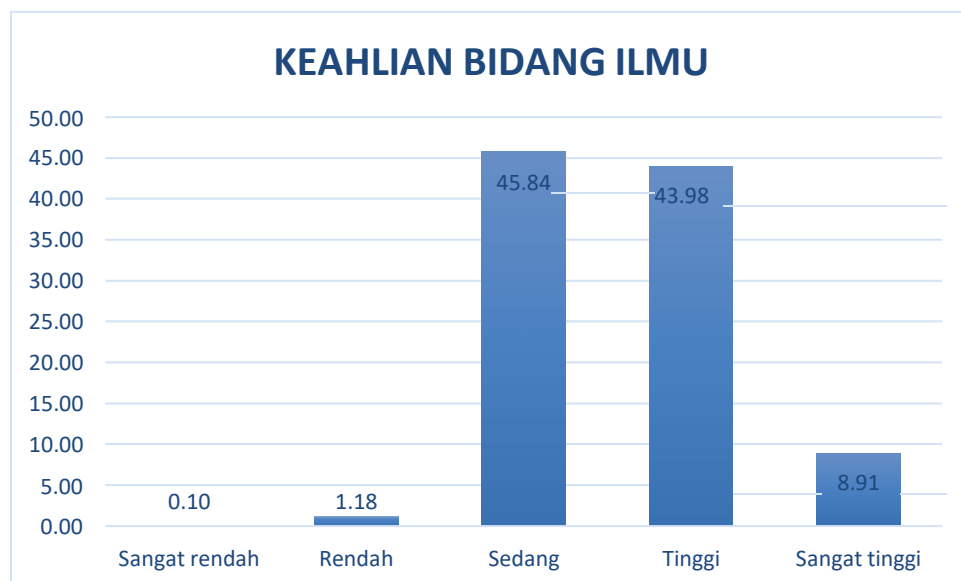
Selama masa perkuliahan, alumni UMSurabaya mendapatkan banyak pembelajaran, dalam hal ini yang tak kalah penting adalah kompetensi dalam bidang etika. Gambar 4.1 menunjukkan hasil tracer study terhadap kompetensi lulusan dalam bidang etika. Hasil penilaian menunjukkan bahwa kompetensi bidang etika alumni UMSurabaya sudah sangat baik dengan presentase sedang (33,69) tinggi (49,27%) dan sangat tinggi (16,55%) sedangkan hanya sebagian kecil sangat rendah (0,10%) dan rendah (0,39%)



Gambar 5.1 Kompetensi bidang etika

## 5.2 Kompetensi Keahlian Bidang Ilmu

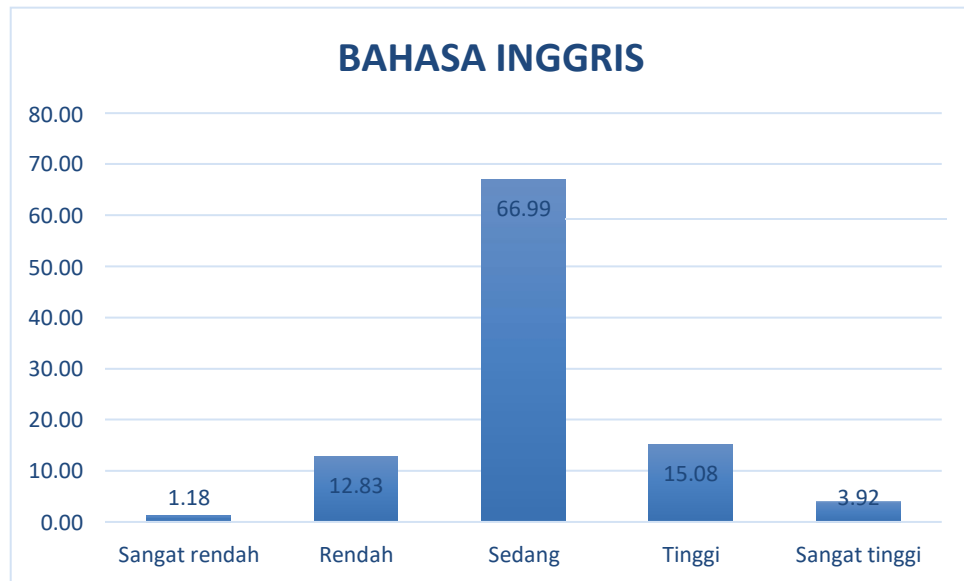
Selama masa perkuliahan, alumni UMSurabaya mendapatkan banyak pengetahuan baik itu yang sesuai dengan bidang ilmu pada prodi yang bersangkutan maupun pengetahuan penunjang lainnya. Gambar 5.2 memperlihatkan bahwa kompetensi keahlian bidang ilmu sudah sangat baik dimiliki lulusan dengan presentase sedang (45,84%) dan tinggi (43,98%) sangat tinggi (8,91%) sedangkan sebagian kecil berada pada presentase sangat rendah (0,10%) dan rendah (1,18)



Gambar 5.2 Kompetensi Bidang Ilmu

## 5.3 Kompetensi Bahasa Inggris

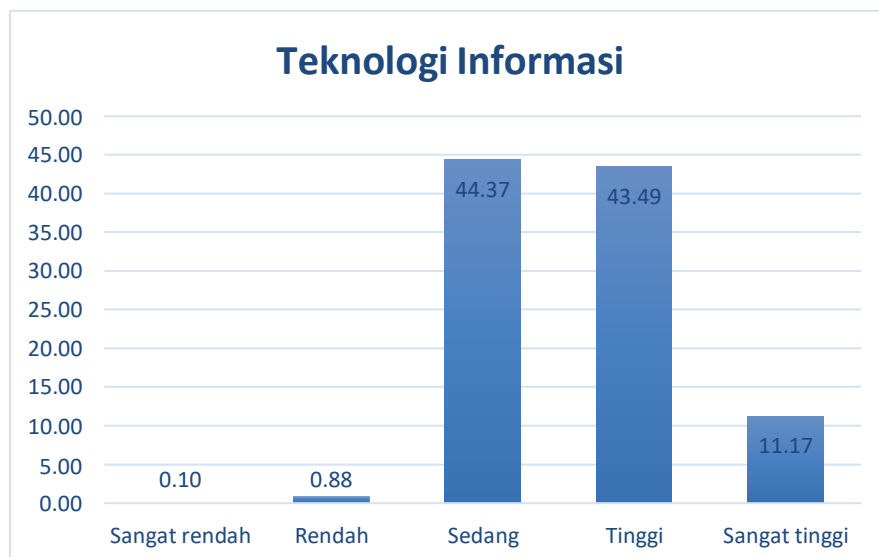
Kompetensi bahasa inggris juga dianggap penting oleh UMSurabaya untuk diberikan kepada alumninya. Dalam tracer study yang dilakukan oleh Tim Task Force Alumni BAKAI UMSurabaya, alumni diminta untuk memberi penilaian terhadap kompetensi bahasa inggris dimana hasil tracer study yang ditunjukkan oleh Gambar 5.3 memperlihatkan bahwa kompetensi bahasa inggris lulusan dengan presentase sedang (66,99%) dan tinggi (15,08%) sangat tinggi (3,92%) sedangkan pada presentase sangat rendah (12,83%) dan rendah (1,18)



*Gambar 5.3 Kompetensi Bahasa Inggris*

#### **5.4 Kompetensi Penggunaan Teknologi Informasi**

Kompetensi Teknologi Informasi alumni UMSurabaya yang dimiliki oleh alumni UMSurabaya diperoleh selama masa perkuliahan. Dalam tracer study 2021/2022 menunjukkan hasil yang sangat baik. Hasil yang ditampilkan pada Tabel 5.4 menunjukkan bahwa alumni UMSurabaya memiliki kompetensi teknologi informasi dengan presentase sedang (44,37%) Tinggi (43,49%) sangat tinggi (11,17%) sedangkan sebagian kecil dengan presentase sangat rendah (0.10%) dan rendah (0.88%)

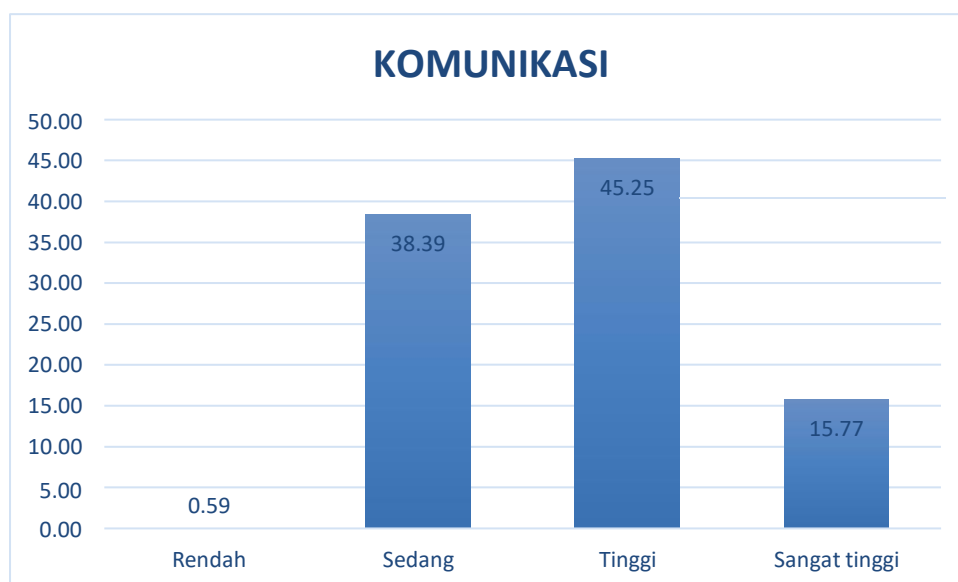


*Gambar 5.4 Kompetensi penggunaan teknologi informasi*

#### **5.5 Kompetensi Komunikasi**

Kemampuan dalam hal komunikasi penting dimiliki oleh alumni UMSurabaya utamanya dalam menghadapi dunia kerja. Dalam proses bermasyarakat, alumni

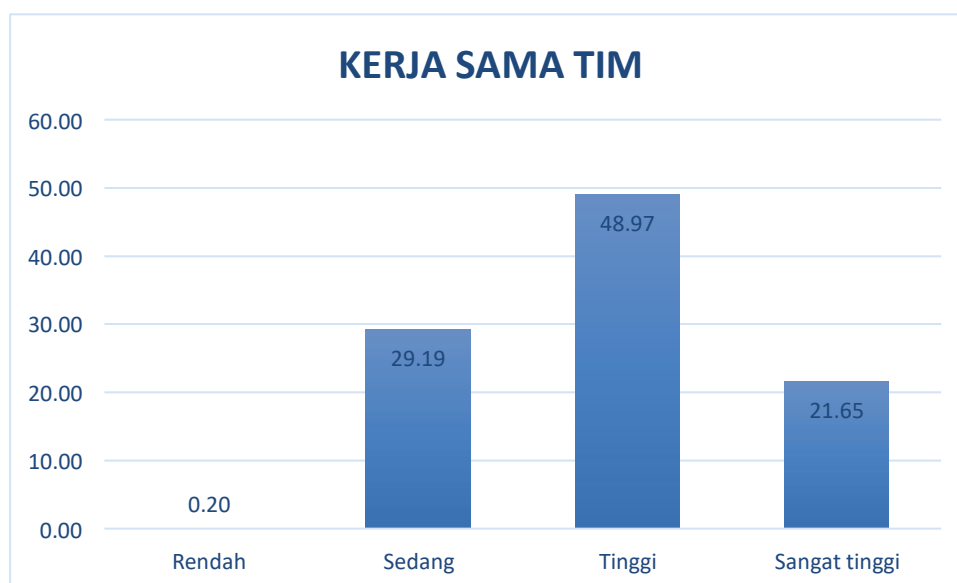
dituntut untuk memiliki kemampuan komunikasi yang baik sehingga mampu bekerjasama dengan orang lain. Hasil tracer study untuk kemampuan komunikasi alumni seperti ditunjukkan Gambar 5.5 memperlihatkan bahwa (33,39%) alumni yang ditracer memiliki kemampuan komunikasi sedang. (45,25%) Tinggi dan (15,77%) Sangat tinggi. Akan tetapi, sebanyak (0,59%) lainnya menilai masih sangat rendah



*Gambar 5.5 Kompetensi Bidang Komunikasi*

## 5.6 Kompetensi Kerja Sama Tim

Salah satu kemampuan yang dinilai penting utamanya dalam dunia pekerjaan adalah kemampuan kerjasama Tim. Dalam tracer study 2021/2022, kemampuan alumni dalam hal kerjasama tim sangat baik. Hasil penilaian ditunjukkan pada gambar 5.6 Kompetensi kerjasama tim. Secara umum, alumni memiliki kemampuan yang baik dalam keempat hal tersebut dengan presentase sedang (29,19%) Tinggi (48,97%) sangat tinggi (21,65%) sedangkan sebagian kecil dengan presentase sangat rendah (0.20%)



Gambar 5.6 Kompetensi Kerja Sama Tim

## 5.7 Kompetensi Pengembangan diri

Kemampuan dalam hal pengembangan diri banyak diperoleh mahasiswa terutama dari kegiatan organisasi mahasiswa. Selama perkuliahan UMSurabaya menyediakan fasilitas untuk mendukung berbagai aktifitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Penilaian alumni UMSurabaya dalam pengembangan diri ditampilkan pada gambar 5.6. Hasil menunjukkan bahwa secara umum mayoritas alumni memiliki kemampuan dalam hal pengembangan diri yang baik dengan presentase sedang (35,06%) tinggi (47,40%) sangat tinggi (17,34%) sedangkan sebagian kecil dalam presentase rendah (0,20%)



*Gambar 5.7 Kompetensi Pengembangan Diri*



## VI. PENILAIAN ALUMNI TERHADAP UMSURABAYA

Salah satu bentuk *feedback* dari alumni terhadap perbaikan kualitas pembelajaran di UMSurabaya diperoleh dari hasil penilaian alumni terhadap kampus. Pada bagian ini disajikan penilaian alumni UMSurabaya terhadap proses pembelajaran dan persiapan karir. Penilaian terhadap kedua aspek tersebut menjadi rujukan bagi kampus untuk terus meningkatkan proses pembelajarannya baik itu melalui perkuliahan maupun praktikum kerja di lapangan. Selain itu, guna mempersiapkan lulusan yang siap kerja, berbagai kemampuan dalam hal persiapan karir alumni juga diberikan selama masa perkuliahan. Kualitas dari kemampuan dalam hal persiapan karir yang diberikan UMSurabaya terhadap alumni juga dinilai pada bagian ini.

### 6.1 Proses Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang diterima alumni UMSurabaya menjadi bagian yang dikaji pada tracer study 2021/2022. Penilaian dilakukan dari berbagai aspek diantaranya perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek, magang, praktikum, kerja lapangan, dan diskusi. Secara umum, hasil yang ditambahkan pada Tabel 6.1 menunjukkan bahwa alumni menilai proses pembelajaran di UMSurabaya berjalan dengan baik. Hal ini perlu disikapi dengan terus meningkatkan kualitas dari proses pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa.

Tabel 6. 1 Proses pembelajaran

	(sangat besar)	(besar)	(cukup besar)	(kurang)	(tidak sama sekali)
<b>Perkuliahan</b>	22,13%	35,25%	40,54%	1,86%	0,19%
<b>Demonstrasi</b>	12,53%	37,02%	41,52%	6,26%	2,67%
<b>Partisipasi dalam Proyek</b>	13,51%	33,10%	40,64%	11,65%	1,07%
<b>Magang</b>	23,99%	32,22%	35,55%	6,35%	1,86%
<b>Praktikum</b>	25,75%	33,98%	32,41%	6,75%	1,07%
<b>Kerja lapangan</b>	25,85%	33,88%	31,92%	6,95%	1,37%

<b>Diskusi</b>	24,58%	38,29%	35,25%	1,76%	0,09%
----------------	--------	--------	--------	-------	-------

## **VII. EVALUASI PELAKSANAAN TRACER**

### **7.1 Evaluasi**

Selama proses Tracer Study UMSurabaya 2021-2022 berlangsung sampai akhir pelaksanaan, terdapat beberapa hal yang menjadi bahan evaluasi. Evaluasi tersebut baik dari segi pertanyaan pada kuesioner tracer study, sistem tracer online yang dibuat dan digunakan, sampai pada teknis pelaksanaan. Berikut beberapa hal hasil evaluasi dari proses Tracer Study UMSurabaya 2021-2022 :

1. Sistem tracer yang masih kurang baik dalam menghimpun isian responden
2. Pilihan jawaban masih tumpang tindih dan belum terstruktur
3. Tidak terhimpunnya grub alumni tiap angkatan maupun prodi secara keseluruhan
4. Belum ada pilihan lama studi, yang ada hanya tahun masuk perkuliahan dan tahun lulus.
5. Tabel isian waktu tunggu diisi kalimat oleh responden.
6. Data tidak *real time* sehingga tim tidak dapat memantau jumlah responden setiap waktu. Hal tersebut menyebabkan target responden belum tercapai secara optimal.
7. Luaran sistem masih dalam bentuk data yang sangat mentah, sehingga perlu pengkodean ulang untuk olah data pada *software IBM SPSS Statistic 25*.
8. Belum ada tempat saran, kritik, dan pertanyaan (*comment desk*) kepada tim tracer dalam laman.
9. Dari segi teknis, kesulitan dalam mendapatkan surveyor dan memperoleh surveyor yang mampu menjangkau seluruh alumni dalam satu prodi.

### **7.2 Saran Perbaikan**

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dirinci, selanjutnya disusun saran sekaligus strategi untuk memperbaiki proses Tracer Study ke depannya. Beberapa saran perbaikan tersebut diantaranya:

1. Telaah ulang pilihan jawaban jalur memperoleh kerja, dan mengorganisasi antara bantuan internal dan eksternal UMSurabaya. Hal tersebut berguna untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pelayanan internal UMSurabaya dalam proses alumni mendapatkan pekerjaan.
2. Telaah ulang pertanyaan-pertanyaan kompetensi alumni dengan cara pengorganisasian berdasarkan kompetensi-kompetensi utama.

3. Penambahan pertanyaan mengenai penilaian alumni terhadap ketersediaan sarana prasana, fasilitas, dan pelayanan saat alumni masih kuliah.
4. Disediakan pilihan kota/kabupaten tempat kerja untuk mengetahui sebaran alumni, sehingga mempermudah proses pengolahan data.
5. Pilihan lama studi dibuat dalam bentuk pilihan angka semester.
6. Pilihan waktu tunggu dibuat pilihan 1-24 bulan
7. Sistem diperbaiki menjadi *real time* sehingga tim dapat memantau jumlah responden setiap waktu. Hal tersebut berguna untuk mencapai target responden yang optimal.
8. Luaran sistem dibentuk menjadi data yang siap diolah pada *software IBM SPSS Statistic 25*.
9. Dibuat tempat saran, kritik, dan pertanyaan (*comment desk*) kepada tim tracer dalam laman.
10. Melakukan komunikasi lebih awal atas nama BAKAI dengan Ketua setiap angkatan untuk tiap prodi, dan jumlah surveyor disesuaikan dengan kelas parallel untuk menjangkau alumni yang lebih banyak.